

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

VICTORIA DEVA AGATA

20229320

**FAKULTAS STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

VICTORIA DEVA AGATA

20229320

**FAKULTAS STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Victoria Deva Agata
NIM : 20229320
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan Manufaktur
di BEI)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juni 2022

Mengetahui



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.
NIDN. 0606129102

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. Rosita, SE., MM., AK., CA.

Dr. Rosita, SE., MM., AK., CA.
NIDN. 0020067501

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Victoria Deva Agata
NIM : 20229320
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan
Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi

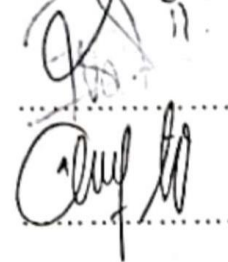
Pada Hari : Selasa
Tanggal : 29 November 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita, SE., M.M., Ak., CA.

Anggota : Arif Farida S.E, M.A

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

IDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN
(Studi pada perusahaan Manufaktur di BEI)**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 22 Juni 2022

Yang membuat Pernyataan



Victoria Deva Agata

MOTTO

“Jadikanlah Sabar dan Sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusus’.

(Q.S Al Baqoroh : 45)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka.”

(Q.S Ar Rad : 11)

“Belajarlah dari kesalahan yang telah kamu perbuat, tetapi jangan sekali-kali kau ulangi kesalahan itu untuk kedua kalinya.”

(Penulis)

“Hidup kita seperti jam, jangan pernah berpikir untuk berpaling sedetikpun, sebab sedetik takkan bisa kita ulang kembali.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019” ini, penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama Ibu dan Ayah saya yang saya banggakan dan saya cintai.
2. Mahasiswa/siswi prodi Akuntansi, merupakan teman mencari ilmu bersama.
3. Sahabat-Sahabat saya yang selalu mendukung, menyemangati, berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka.
4. Keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta terutama bagi para Dosen, terimakasih atas bimbingannya selama ini, semoga bimbingan yang saya dapatkan bisa memberi keberkahan bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019” skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Surakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc., selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Dr. Rosita, S.E., MM., AK., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh dosen beserta staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan bantuan yang sangat berguna.
5. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Suherman dan Ibu Sarwendah, dan Kakak - kakak saya Iko, Ari, Reza, Mega terima kasih selalu memberikan

doa dan dukungan dalam setiap tahapan kehidupan saya serta alasan utama untuk terus berjuang mencapai tujuan.

6. Yohan Agfisa, terimakasih selalu memberikan doa dan semangat sehigga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
7. Sahabat-sahabat saya Ridha, Vieda, Sekar, Indah, Arum yang setia menemani dari awal kuliah sampai dengan penyelesaian skripsi, terimakasih sudah banyak memberikan bantuan, motivasi dan saling menguatkan.
8. Teman-teman Kerja saya di Yamaha Harpindo Jaya yang telah memberikan banyak dukungan saat proses pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Meskipun demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 22 Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Victoria Deva Agata', with a stylized circular mark to the left.

(Victoria Deva Agata)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACK.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori Keagenan	8
1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	8
2. Laporan Keuangan Perusahaan.....	10
3. Analisis Laporan Keuangan.....	12
4. Pengungkapan Laporan Keuangan.....	13
5. Luas Pengungkapan Laporan Keuangan	14
6. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Laporan.....	14
B. Penelitian Terdahulu.....	18

C. Kerangka Pemikiran.....	22
D. Pengembangan Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Data Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
C. Uji Asumsi Klasik.....	41
D. Pengujian Hipotesis.....	45
E. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Keterbatasan.....	55
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keterlambatan Perusahaan Manufaktur	4
Tabel 4.1 Perusahaan Manufaktur yang Digunakan Dalam Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Durbin-Watson	43
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Berganda.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Normalitas

Lampiran 2 Uji Autokorelasi

Lampiran 3 Uji Multikolinearitas

Lampiran 4 Uji Determinasi (R^2)

Lampiran 5 Uji F

Lampiran 6 Uji t

Lampiran 7 Tabulasi Sampel Data

Lampiran 8 Item Pengungkapan Laporan Keuangan

Lampiran 9 Data Keuangan Perusahaan

ABSTRAK

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019)

Victoria Deva Agata
20229320

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Leverage*, Likuiditas, ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 75 perusahaan Manufaktur periode 2015 – 2019. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 15 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive ssampling*. Variabel yang digunakan yaitu Variabel independen. Kategori variabel independen yaitu Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi berganda, Uji Hipotesis. Data diolah menggunakan SPSS 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa variable rasio likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Dan rasio leverage tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan.

Kata Kunci : *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEVERAGE, LIQUIDITY AND COMPANY SIZE ON THE AREA OF DISCLOSURE OF COMPANY FINANCIAL STATEMENTS (Case Study of Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2019)

Victoria Deva Agata
20229320

This study aims to determine the significance of the effect of Leverage, Liquidity, company size on the extent of financial statement disclosures in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The total population in this study was 75 manufacturing companies for the period 2015 – 2019. The number of samples used in this study were 15 companies, using the purposive sampling method. The variable used is the independent variable. The categories of independent variables are Leverage Ratio, Liquidity Ratio, and Company Size. The analysis technique used in this research is descriptive analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The data is processed using SPSS 20. The results of the analysis show that the liquidity ratio and firm size variables have a negative effect on the extent of financial statement disclosure. And the leverage ratio has no effect on the extent of financial statement disclosures.

Keywords: leverage, liquidity, company size, and the extent of disclosure of the company's financial statements.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk melakukan pengembangan dan perluasan usaha agar memiliki daya saing dalam jangka panjang. Sumber utama bagi perusahaan dalam menghimpun dana adalah investor. Pasar modal merupakan sarana untuk mempertemukan perusahaan yang mencari sumber pendanaan dengan investor sebagai penyedia dana.

Pada era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada *public* atau *go public*. Salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh modal demi kelangsungan usahanya adalah melalui pasar modal. Dalam melakukan aktivitas di pasar modal para pelaku pasar mendasarkan keputusannya pada informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan untuk menyampaikan laporan perusahaannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan (*financial statement*) maupun laporan tahunan (*annual report*).

Laporan keuangan dapat bermanfaat untuk sebagian besar pengguna apabila informasi yang disediakan dalam laporan keuangan yang di maksud

dapat dipahami, relevan dan handal serta dapat diperbandingkan. Di mana informasi yang di peroleh dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat dan dilaporkan oleh pihak manajemen sebagai hasil pertanggungjawaban atas kinerja pada periode tertentu kepada pemegang saham sebagai pihak eksternal. Pengungkapan pada laporan keuangan merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah keagenan dan memperkecil asimetri informasi antara *agent* sebagai pihak manajemen dan *principal* sebagai pihak pemegang saham. Dalam penelitian ini menggunakan leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk menganalisis pengaruhnya terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan secara parsial. Penelitian ini juga lebih memfokuskan pada pengungkapan wajib. Pada dasarnya setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan pedoman atau peraturan yang sudah ditetapkan.

Menurut Na'im, Rachmad, and Fuad (2011) dalam Nugraheni and Dkk (2012) pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor yang signifikan dalam pencapaian efisiensi pasar modal dan merupakan sarana akuntabilitas publik. Jadi setiap perusahaan yang telah melakukan penawaran umum atau

perusahaan publik diwajibkan menyampaikan informasi perusahaan secara berkala kepada Bapepam. Informasi tersebut dapat berupa informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan tersebut harus melalui audit kantor akuntan independen yang menjadi sarana untuk menunjukkan efektifitas pencapaian tujuan organisasi dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban kepada pemilik.

Pengungkapan (*disclosure*) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai penyampaian informasi (*the releas of information*). Pengungkapan (*disclosure*) yang disampaikan oleh perusahaan harus benar-benar bermanfaat, karena apabila tidak bermanfaat tujuan dari pengungkapan tersebut tidak tercapai. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang memadai mengenai hasil aktivitas suatu perusahaan. Sedangkan tujuan dari informasi adalah harus berguna dan tidak membingungkan bagi para pemakai laporan keuangan dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Seberapa banyak informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tergantung dari pihak-pihak pengguna atau yang membutuhkan dan peraturan yang berlaku agar penyajian benar-benar bermanfaat dan mudah dipahami.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan masih banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya serta masih terdapat beberapa

perusahaan manufaktur memanipulasi data keuangannya yang membuktikan bahwa kurang integritasnya laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya pentingnya integritas laporan keuangan bagi *stakeholder* semakin menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan karena ematuhi prinsip keterbukaan di pasar modal Indonesia dan menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan dan Memenuhi hak investor publik yang menanamkan modal di perusahaan untuk memperoleh informasi laporan keuangan perusahaan dengan segera. (Investasi.Kontan.Co.Id).

Tabel 1.1
Data Keterlambatan Perusahaan Manufaktur Dalam Penyampaian
Laporan Keuangan Tahunan

Keterangan/Tahun	2015	2016	2017	2018
Jumlah perusahaan manufaktur	143	145	157	162
Jumlah perusahaan yang terlambat	7	14	17	11
Prosentase tingkat keterlambatan laporan keuangan	4,9%	9,6%	8,9%	6,8%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai populasi terbesar dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak dibidang lainnya. Hasil penelitian yang tidak konsisten meliputi: profitabilitas

perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan dalam Wardani (2012) namun tidak mendukung penelitian Bernardi and Dkk (2009). *Leverage* dalam penelitian Simanjuntak and Dkk (2011) menyatakan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan, namun tidak mendukung penelitian dari Marwata (2011) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh. Krishna (2013) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan, tetapi hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Marwata (2011) kalau likuiditas tidak berpengaruh. Ukuran perusahaan dalam penelitian Ardi dan Lana (2007) menyatakan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan, sedangkan dalam penelitian Wardani (2012), dan Krishna (2013) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Ketidak konsistenan ini merupakan *research gap* yang menarik untuk diteliti.

Dengan adanya hasil penelitian yang berbeda tentang hubungan antara karakteristik perusahaan dengan luas pengungkapan dan sampel yang akan digunakan. Maka penelitian ini berusaha menguji hubungan kedua kondisi tersebut dengan judul "**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)**".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berusaha menguji:

1. Apakah tingkat *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan ?
2. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh ukuran terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk lebih memperdalam pengetahuan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan dan penelitian ini dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat diperkuliahan pada penerapan dunia kerja yang nyata juga sebagai referensi dan tambahan informasi bagi pembaca

2. Manfaat Praktis

a. Investor

Bagi investor dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memberikan besar kecilnya pinjaman kepada anggota dan memenuhi kebutuhan investasi dan pemberian kredit pada suatu perusahaan.

b. Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam menyusun atau menyajikan laporan keuangan yang diwajibkan sesuai PSAK dan diharapkan oleh SK Bapepam, sehingga secara langsung manajemen perusahaan telah memenuhi kewajibannya dalam pelaporan keuangan pada sebuah perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan adalah sebagai kontrak di mana satu orang atau lebih (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Jika kedua pihak dalam hubungan tersebut adalah pemaksimal utilitas, ada alasan kuat untuk percaya bahwa agen tidak akan selalu bertindak demi kepentingan terbaik principal, menurut dalam penelitian Jensen and Meckling (1976).

Perhatikan juga bahwa biaya agensi muncul dalam situasi apa pun yang melibatkan upaya kooperatif (seperti: penulisan bersama makalah ini) oleh dua orang atau lebih meskipun tidak ada hubungan prinsipal-agen yang jelas. Dilihat dari sudut ini, jelas bahwa definisi kami tentang biaya agensi dan pentingnya mereka bagi teori perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan masalah kelalaian dan pemantauan produksi tim yang dikemukakan oleh Alchian dan Demsetz (1972) dalam makalah mereka tentang teori tersebut. dari perusahaan. Karena hubungan antara pemegang saham dan manajer perusahaan sesuai dengan definisi hubungan keagenan murni, seharusnya tidak mengejutkan untuk

menemukan bahwa masalah yang terkait dengan "pemisahan kepemilikan dan kontrol" di perusahaan kepemilikan modern yang tersebar sangat erat. terkait dengan masalah umum keagenan. Kami tunjukkan di bawah bahwa penjelasan tentang mengapa dan bagaimana biaya agensi yang dihasilkan oleh bentuk perusahaan lahir mengarah pada teori struktur kepemilikannya atau modal perusahaan.

Agency theory mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan. Manajer selaku pengambil keputusan di perusahaan harus memilih alternatif tindakan yang dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Namun pada kenyataannya yang terjadi di berbagai perusahaan, manajer cenderung memilih tindakan-tindakan yang menguntungkan kepentingannya. Manajer (*agent*) termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan kebutuhan psikologinya antara lain memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi sedangkan pihak *principal* termotivasi untuk mengadakan kontrak dengan tujuan mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut pihak pemilik (*principal*) melakukan pengendalian dengan melakukan monitoring terhadap penyusunan laporan keuangan secara periodik. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya.

Menurut Harianto dan Sudomo dalam Simanjuntak and Dkk (2011), teori keagenan membahas hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, dimana yang dimaksud dengan *principal* adalah pemegang saham dan agent adalah manajemen pengelola perusahaan. Principal menyediakan fasilitas untuk menjalankan perusahaan, di lain pihak manajemen mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang diamanahkan pemegang saham kepadanya. *Agent* diwajibkan memberikan laporan periodik pada principal tentang usaha yang dijalankannya. *Principal* akan menilai kinerja agennya melalui laporan keuangan yang disampaikan kepadanya.

2. Laporan Keuangan Perusahaan

Pada umumnya, setiap perusahaan membuat laporan keuangan sebagai bentuk tanggungjawab manajemen atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan selama suatu periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Berkenaan dengan laporan keuangan tersebut, pengertian laporan keuangan menurut Jumingan (2011), merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Menurut PSAK NO.1 Ikatan Akuntansi Indonesia (2019), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dalam laporan keuangan terdapat beberapa jenis di

dalamnya, adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: neraca atau laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Bagi para analis, Laporan keuangan merupakan media untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan sebagai bahan informasi (*screen*) bagi analis dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan menurut APB Nomor 4 terdiri dari tiga (3) tujuan yaitu: 1) tujuan khusus menyajikan laporan yang terdiri dari, (a) posisi keuangan, (b) hasil usaha, (c) perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai GAAP; 2) tujuan umumnya memberikan informasi yang terdiri dari, (a) sumber ekonomi, (b) kewajiban, (c) kekayaan bersih, (d) proyeksi laba, (e) perubahan harta dan kewajiban, (f) informasi relevan; 3) tujuan kualitatif yaitu: (a) relevan, (b) dapat dimengerti, (c) dapat diperiksa, (d) netral, (e) tepat waktu, (f) dapat dibandingkan, (g) lengkap. Dalam penelitian Harahap and Syafitri (2012). Tujuan laporan keuangan menurut Keiso and J (2002), adalah untuk informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit, informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan,

informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, dan perubahan didalamnya. Sebelum melakukan analisis terhadap laporan keuangan sangatlah penting bagi seorang analisis untuk mengetahui dan mengenal bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal.

3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap and Syafitri (2012) analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan analisis laporan keuangan untuk menegaskan apa yang diinginkan atau yang diperoleh dari analisis yang dilakukan. Maka diperlukan metode dan teknik untuk menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti.

Tujuan analisis laporan keuangan adalah mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi; mengurangi dan mempersempit lingkup ketidakpastian yang tidak bias diletakkan pada setiap proses pengambilan keputusan Harahap and Syafitri (2012). Analisis laporan keuangan tidaklah berarti mengurangi kebutuhan akan penggunaanya, melainkan hanya memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan pertimbangan tersebut.

4. Pengungkapan Laporan Keuangan

Kata *disclosure* memiliki arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan, apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberi informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktifitas suatu unit usaha, menurut Chairi, Ghozali, and Imam (2007). Dalam penelitian Hendriksen and F (2002) mengatakan, secara sederhana pengungkapan dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi (*the release of information*). Para akuntan cenderung menggunakan istilah ini dalam batasan yang lebih sempit, yaitu pengeluaran informasi tentang perusahaan dalam laporan keuangan umumnya laporan tahunan.

Menurut Belkaoulin (2000) tujuan pengungkapan antara lain:

- a) Untuk menjelaskan item-item yang diakui dan item-item yang belum diakui serta menyediakan ukuran yang relevan bagi item-item tersebut.
- b) Untuk menyediakan informasi dan item-item yang potensial untuk diakui dan yang belum diakui bagi investor dan kreditor dalam menentukan resiko dan return.
- c) Untuk menyediakan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar dimasa mendatang.

5. Luas Pengungkapan Laporan Keuangan

Tingkat luas pengungkapan laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan, *index of disclosure methodology*, seperti index Wallace (Wallace 2010). Perhitungan indeks luas pengungkapan laporan keuangan dilakukan sebagai berikut:

- a) Memberikan skor untuk setiap item pengungkapan, dimana jika suatu item diungkapkan akan diberi nilai 1 dan jika tidak diungkapkan akan diberi nilai 0.
- b) Skor yang diperoleh dari setiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
- c) Menghitung indeks luas pengungkapan laporan keuangan, dengan rumus index Wallace (Wallace 2010) menurut Soewardjono (2005) adalah:

$$\text{indeks} = k/n \times 100\%$$

Keterangan:

k=jumlah item pengungkapan yang dipenuhi

n= jumlah semua item yang mungkin dipenuhi

6. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan

Setiap tahun perusahaan diwajibkan untuk memberikan laporan perusahaan ke BEI. Dengan adanya laporan tahunan tersebut, public akan mengetahui informasi yang diungkapkan oleh perusahaan baik itu mengenai kondisi keuangan maupun informasi non keuangan, sehingga perusahaan tersebut dapat dinilai kinerjanya. Luas pengungkapan

informasi diberikan oleh perusahaan berbeda-beda yang disebabkan oleh berbagai factor yang ada pada perusahaan tersebut. Adapun factor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan adalah:

a) *Rasio Leverage*

Leverage berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mengendalikan jumlah aktiva perusahaan dengan utang baik utang jangka panjang maupun jangka pendek *Leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat kotak tertagihnya suatu utang.

Pentingnya rasio *leverage* bagi kinerja karena dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan Sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pada prakteknya dana-dana yang dikelola dengan baik, proporsi antara sumber dana dan dalam perusahaan dengan sumber dana dari luar perusahaan harus diperhatikan yang nantinya dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang merupakan tujuan dari pencapaian kinerja keuangan perusahaan dan *debt to equity ratio* merupakan ukuran pas yang dipilih untuk mewakili rasio *leverage*.

Rasio hutang terhadap total aktiva (*debt to total asset ratio*) diperoleh dengan cara membagi total hutang perusahaan dengan total aktivasnya. Total merupakan keseluruhan dari hutang lancar dan hutang tidak lancar dan total aktiva juga merupakan keseluruhan dari aktiva juga merupakan keseluruhan dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar menurut penelitian Wild, J, and Dkk (2012).

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) Rasio Likuiditas

Menurut penelitian Sudana (2011) menyatakan bahwa, Current ratio yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.

Likuiditas (*liquidity*) lebih berfokus pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode sehingga satu tahun, meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasional normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian produksi-penjualan-penagihan).

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rasio Lancar (Current ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c) Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan merupakan variabel yang sering diteliti, dan hasilnya cukup konsisten berpengaruh terhadap luas pengungkapan. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, total penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besaqr pula ukuran perusahaan itu menurut Widati, Wigati, and Rosaliana (2011).

Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. *Size* perusahaan yang dinyatakan dengan market capitalized diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informarmasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total asset}$$

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain yang digunakan sebagai bahan kajian yang berkaitan dengan luas pengungkapan adalah sebagai berikut:

Ginting et al. (2010) meneliti “Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia” dengan sampel 24 perusahaan barang konsumsi periode tahun 2007-2009. Variabel yang digunakan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *leverage*, dan Porsi Saham Publik. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, porsi saham publik berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan

Menurut hasil penelitian Eka Agustiny Efendi (2013) menunjukkan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan, likuiditas tidak berpengaruh signifikan luas pengungkapan laporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian Almilia (2007) menunjukkan bahwa Rasio likuiditas, Rasio *leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Status perusahaan memiliki pengaruh yang 10 signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan. Sedangkan net profit margin tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan.

Menurut hasil penelitian Niko Ulfandri (2013) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat signifikansi. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat signifikansi. Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat signifikansi

Supriadi (2010) meneliti “pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. Dengan sampel 11 perusahaan barang konsumsi periode tahun 2005-2008. Variabel yang digunakan ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan porsi saham publik. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, dan porsi saham *public* berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan hanya variable *leverage* yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Selain itu, pengujian yang dilakukan bersama-sama juga terdapat pengaruh yang signifikan antara variable ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan porsi saham publik terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Luciana dan Ikka Retrinasari (2007)	Analisis pengaruh karakteristik perusahaan	Variabel yang digunakan Rasio likuiditas, Rasio <i>leverage</i> , net profit	Menunjukkan bahwa Rasio likuiditas, Rasio <i>leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Status perusahaan memiliki

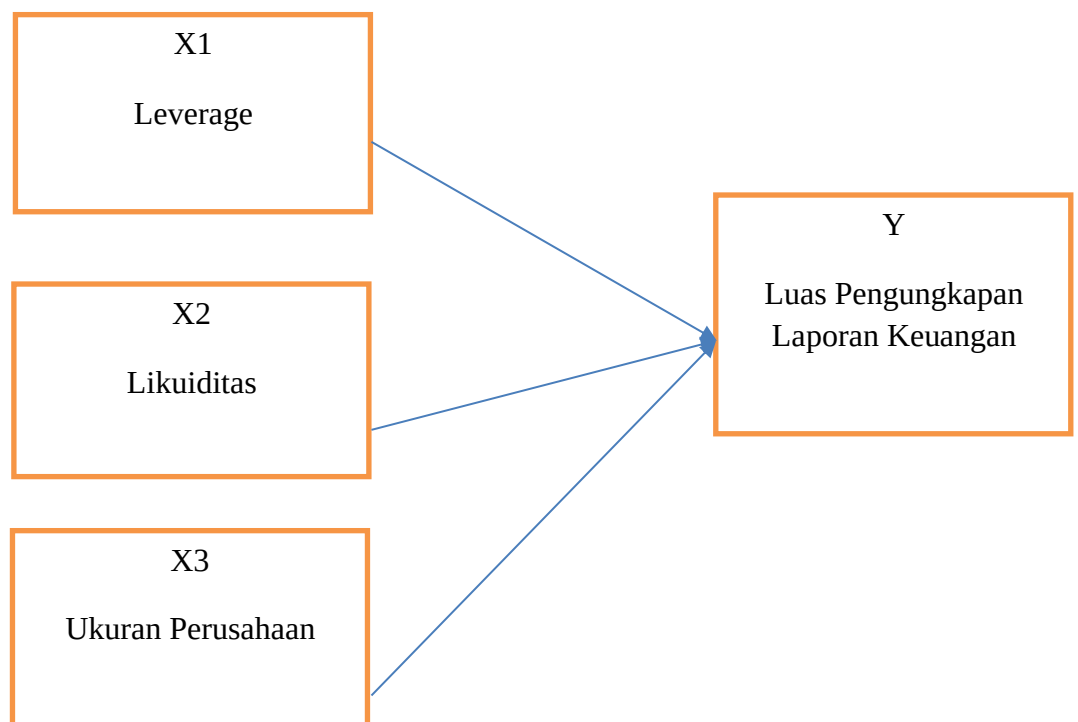
		terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ	margin, Ukuran Perusahaan, dan Status perusahaan	pengaruh yang 10 signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan. Sedangkan net profit margin tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan
2	Eka Agustiny Efendi (2013)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan food and beverage Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan, Luas Pengungkapan Laporan Keuangan	Leverage berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan, likuiditas tidak berpengaruh signifikan luas pengungkapan laporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan
3	Ginting (2010)	Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, leverage, dan Porsi Saham Publik.	ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, porsi saham publik berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan

		perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan sampel 24 perusahaan barang konsumsi periode tahun 2007-2009		
4	Niko Ulfandri Daniel (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat signifikansi. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat signifikansi. Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat signifikansi
5	Supriadi (2010)	Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap	Ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan porsi saham publik	Ukuran perusahaan, likuiditas, dan porsi saham public berpengaruh secara signifikan terhadap

		kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia		kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan hanya variable leverage yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan
--	--	---	--	---

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini melihat apakah ada pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan laporan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dari kerangka di atas dijelaskan bahwa rasio leverage berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Menurut Na'im et al. (2011) leverage mempunyai hubungan positif dengan pengungkapan. Sebaliknya, dalam penelitiannya Fitriani (2011) menunjukkan bahwa rasio leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio hutang terhadap total aktiva (*debt to total asset ratio*) untuk mengukur tingkat leverage perusahaan, karena rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan prosentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Maka dalam hal ini rasio leverage diharapkan berpengaruh terhadap luasnya tingkat pengungkapan.

Ukuran perusahaan yang besar akan lebih banyak mengungkapkan informasi dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diharapkan berhubungan dengan tingkat pengungkapan. Perusahaan besar cenderung memiliki public demand dibandingkan perusahaan kecil. Penelitian ini menguji pengaruh rasio *leverage*, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan secara parsial (individual), namun juga secara simultan (bersama - sama) dalam mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan.

D. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka hipotesis yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1) Pengaruh *Leverage* terhadap Luas pengungkapan laporan keuangan

Menurut Jensen and Meckling (1976) dalam Penelitian Irawan and Bambang (2006) menyatakan bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi menanggung biaya pengawasan yang tinggi. Jika menyediakan informasi secara lebih komprehensif akan membutuhkan biaya lebih tinggi, maka perusahaan dengan *leverage* tinggi akan menyediakan informasi secara komprehensif. Pernyataan serupa juga dikemukakan oleh Ainun and Fuad (2011), bahwa perusahaan dengan rasio hutang atas modal tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan keuangan dari pada perusahaan dengan rasio yang rendah.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio leverage yang rendah. Maka dari hal ini penulis menduga bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan.

H₁ : *Leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

2) Pengaruh likuiditas terhadap luas pengungkapan laporan keuangan

Tingkat likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek Menurut Hanafi, Mamduh, and Halim (2007) dalam penelitian Riny (2010). Tingkat likuiditas dapat dipandang dari dua sisi. Disatu sisi, tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan Teori Keagenan Jensen and Meckling (1976) hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Hubungan antara principal dan agent dapat mengarah pada kondisi ketidak seimbangan informasi (*asymmetrical information*) karena agent berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan principal. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong agent untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui principal. Untuk mengurangi asimetri tersebut, antara agen (manajemen) dan principal (pemegang saham) harus memiliki tujuan yang sama, yaitu bekerja sama untuk pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan semacam ini akan cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kredibel Cooke, (1989) dalam Marwata (2011). Tetapi di pihak lain, likuiditas dapat juga dipandang sebagai ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Dari sisi ini, perusahaan dengan likuiditas yang rendah justru cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pihak eksternal sebagai upaya untuk menjelaskan lemahnya kinerja manajemen Wallace (2010) dalam susbiyani (2001)

H₂ : Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Luas pengungkapan laporan keuangan

Menurut yang diungkapkan oleh Brigham and Houston (2011) size atau ukuran perusahaan adalah gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan sulit membiayai investasinya lewat pasar modal karena besarnya asimetri informasi yang terjadi. Investor dapat memperoleh lebih banyak informasi dari perusahaan kecil dari pada perusahaan besar. Dengan diperolehnya dana lewat pasar modal menjadikan proporsi utang menjadi semakin besar dalam struktur modalnya. merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan merupakan

karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan.

Teori agensi (*agency theory*) yang diungkapkan oleh Jensen and Meckling (1976) menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki biaya agensi (*agency cost*) yang lebih besar dari pada perusahaan kecil. Biaya agensi (*agency cost*) adalah biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditur dan pemegang saham. Untuk mengurangi biaya agensi (*agency cost*) tersebut, perusahaan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan semakin luas tingkat pengungkapannya dan semakin kecil perusahaan semakin sempit pula tingkat pengungkapannya. Maka dari hal ini penulis menduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh rasio *leverage*, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Dengan tingkat signifikan 0,05 rasio *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,247. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi cenderung tidak melakukan pengungkapan yang luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah.
2. Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Dengan tingkat signifikan 0,05 rasio likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah maupun yang tinggi akan tetap melakukan pengungkapan yang luas.

3. Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *total assets* berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Dengan tingkat signifikan 0,05 ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin luas pengungkapan laporan keuangannya.

B. Keterbatasan

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sehingga kurang dapat mencerminkan kondisi pasar modal secara keseluruhan.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2015-2019, sehingga memungkinkan luas pengungkapan laporan keuangan dalam perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen rasio *leverage*, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan. Selain faktor tersebut masih banyak faktor yang bisa menjelaskan luas pengungkapan laporan keuangan, sehingga penelitian ini belum menjelaskan variabel lain yang mampu mempengaruhi luas pengungkapan laporan keuangan.

C. Saran

Sebagai bahan perbaikan atas keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah dan memperluas objek penelitian, seperti sektor properti atau perbankan. Sehingga hasil penelitian berguna untuk pihak yang membutuhkan informasi tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan atau memperpanjang periode penelitian lebih dari 5 periode, sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam waktu jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang kemungkinan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, and Fuad. 2011. "Anaalisi Hubngan Antara Kelengkapan Laporan Keuangan Dengan Struktur Modal Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 15:70–82.
- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari. 2007. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ, Simposium Nasional Akuntansi."
- ayu dia ramadhani. 2016. "Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Luas Voluntary." (2):14043088.
- Azzahra, Hanifah Nur, Kuswatun Hasanah, and Dirvi Surya Abbas. 2021. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan." (2016):404–16. doi: 10.32528/psneb.v0i0.5192.
- Belkaoulin, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta.
- Bernardi, and Dkk. 2009. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Dan Implikasinya Terhadap Asimetri (Study Pada Perusahaan - Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia)*. Palembang: Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Brigham, and Houston. 2011. "Menyatakan Ukuran Perusahaan."
- Chairi, Anis dan Ghozali, and Imam. 2007. *Teori Akuntansi*. Ketiga. Universitas Diponegoro.
- Djarwanto, Ps. 2001. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Pertama. Yogyakarta: BPFE: Yogyakarta.
- Eka Agustiny Efendi. 2013. "PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN."
- Fitriani. 2011. *Teori Akuntansi*. edisi ke t. Yogyakarta: BPFE: Yogyakarta.
- Ghozali, and Imam. 2011. *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Pertama. Semarang: UNDIP.

- Ginting, Monalisa Br, Akhmad, and Arifin. 2010. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 18–26.
- Hanafi, Mamduh, and Abdul Halim. 2007. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi Ke T. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, and Sofyan Syafitri. 2012. *Teori Akuntansi*. edisi revi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendriksen, and Eldon S. dan Van Breda Michael F. 2002. *Teori Akuntansi*. Kedua : Ba.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (Revisi 2019)." 01(01):1–79.
- Indrianto, Nurdan Supomo, and Bambang. 2011. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta.
- Irawan, and Bambang. 2006. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta."
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of Thefirm."
- Jumingan. 2011. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keiso, and Donald E. dan Weygant Jerry J. 2002. *Intermediate Accounting, Akuntansi Intermediate*. Ketujuh. Jakarta: Jakarta Erlangga.
- Laksmi Dewi Indah, and Ibnu Abni Lahaya. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Voluntary Disclosure." *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman* 1(1):59–65.
- Marwata. 2011. *Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan Dan Kualitas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Niko Ulfandri, Daniel. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* vol.4 no.:1–12.

- Nugraheni, and Dkk. 2012. "Analisi Faktor - Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Kelengkapan Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* VIII:75–91.
- Pradipta, Fairuz, and Dkk. 2021. "Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017." *Jurnal Cendekia Akuntansi* 2(2):2337–3806.
- Riny. 2010. "Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Proporsi Saham Public Terhadap Kelengkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Saputra, M. Igo. 2020. "UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 1(3):82–91.
- Simanjuntak, and Dkk. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* vol 7:351–66.
- Sudana, I. Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Supriadi. 2010. "DALAM LAPORAN TAHUNAN SEKTOR PROPERTI DAN RE ..."
- Susbiyani. 2001. "Pengaruh Size, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas , Rasio Profitabilitas Dan Jenis Industri Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela."
- Wallace. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani. 2012. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela."
- Widati, Listyorini Wahyu dan Wigati, and Rosaliana. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan (Study Pada Perusahaan Mnaufaktur Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* Vol. 18 No:137–54.
- Wild, John J, and Dkk. 2012. *Analisi Laporan Keuangan*. Delapan. Jakarta.